BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan. Menurut Suharimi Arikunto (2000:5) menyatakan bahwa :

"Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian."

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah biaya kualitas dan tingkat profitabilitas.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis biaya kualitas dan profitabilitas pada CV. Kobe Global Internasional.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) Metode Deskriftif adalah :

> Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilas pada CV. Kobe Global internasional.

Pengertian Metode Kuantitatif menurut Mundrajad Kuncoro (2000:1-2):

> Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah , menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) adalah :

“Semua proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dalam pengertian yang lebih sempit desain penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitiannya mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah biaya kualitas (variabel X) sebagai variabel bebas dan profitabilitas perusahaan (variabel Y) sebagai variabel terikat.

2. Memilih serta memberi pengukuran variable. Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
3. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara langsung turun kelapangan dan dari kepustakaan.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data yang kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan korelasi regresi.
5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat memperlancar dalam mengumpulkan data dan pengukuran maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didenefisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Menurut Umi Narimawati (2007:27) menyatakan bahwa:

   "Variabel bebas meupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain".

   Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah adalah Biaya Kualitas (Variabel X).

2. Variabel Tergantung *(Dependent Variable)*

   Menurut Umi Narimawati (2007:27) menyatakan bahwa :

"Variabel Tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/ respon jika dihubungkan dengan variabel bebas".

Adapun yang menjadi variabel tergantung/terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Variabel Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Biaya Kualitas (X)	Biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembetulan produk yang berkualitas rendah dan dengan *opportunity cost* dari hilangnya waktu produksi dan penjualan sebagai akibat rendahnya kualitas. (**Blocher, Chen, dan Lin:2000:220)**	a. Biaya Pencegahan b. Biaya Penilaian c. Biaya Kegagalan Internal d. Biaya Kegagalan Eksternal Biaya Kualitas = Biaya Pencegahan+Biaya Penilaian+Biaya kegagalan	Rasio	Rp	Laporan Laba Rugi
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (**R. Agus Sartono : 2001:123)**	a. Laba Setelah Pajak b. Total aktiva Return on Investment = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio	%	Laporan Laba Rugi dan Neraca

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006:55) menyatakan bahwa:

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subyek itu.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi dari mulai perusahaan didirikan tahun 1999 sampai dengan sekarang 2010 .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:56), menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristuk yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus represenratif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Husein Umar (2008: 90), menerangkan bahwa:

"Non probability sampling adalah dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel

karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukan dalam pemilihan untuk mewakili populasi".

Menurut Husein Umar (2008: 92), menerangkan bahwa:

"*Purposive sampling* adalah dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah realisasi biaya kualitas dan profitabilitas selama 8 tahun yaitu dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2009.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari pengamatan langsung di perusahaan dan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan CV. Kobe Global internasional.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini maka penulis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Metode Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI).

Tujuan analisis terhadap biaya kualitas adalah untuk melaporkan realisasi biaya kualitas yang diakumulasikan dari biaya pencegahan, biaya penilaian dan biaya kegagalan perusahaan.

Sedangkan untuk memperoleh variabel Y yaitu Profitabilitas menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Return on Investment}} = \frac{\textbf{Laba Setelah Pajak}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{\textit{x}}\ \textbf{100}\%$$

Sumber : R. Agus Sartono (2001:123)

Adapun maksud penulis melakukan analisis ini untuk mengetahui perubahan biaya kualitas dan *return on investment* tiap tahunnya yaitu dari tahun 2002-2009.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2006:243) menyatakan bahwa:

“Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2006:244)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan :

Y = Biaya Kualitas

X = Profitabilitas (ROI)

n = Banyaknya sampel

a = Nilai Konstan

b = Angka arah atau koefisien regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian asosiatif dan skala

pengukuran rasio. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2006:212) berpendapat bahwa:

"Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama".

Penulis menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan skala pengukuran rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis Korelasi *Product Moment.*

Analisis Korelasi *Product Moment* untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan Biaya Kualitas dan Profitabilias (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2006:213)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Biaya Kualitas

Y = Profitabilitas (ROI)

n = Banyaknya sampel

Angka korelasi berkitar antara 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka korelasi menetukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0.60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006:216)

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancang Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

   Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

   Ho : $\rho \geq 0$, Biaya kualitas tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

   Ha : $\rho < 0$, Biaya kualitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional.

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

   Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-1). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikasi menurut Jonathan sarwono (2006;67), menyebutkan bahwa:

   - Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
   - Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

   Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipótesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan

adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

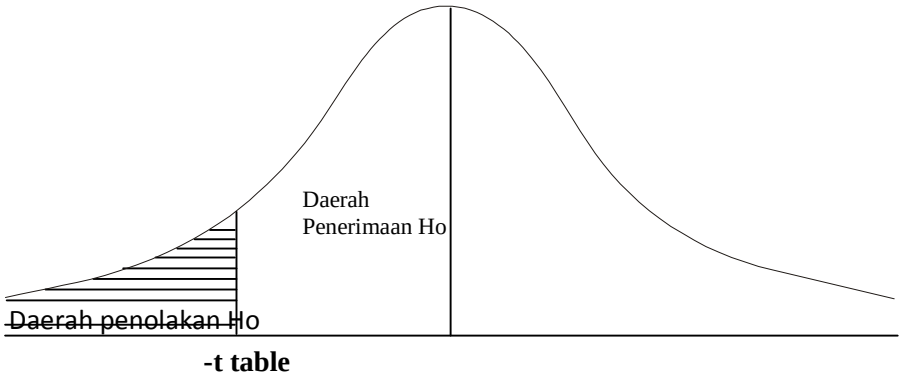
Keterangan :

t = nilai uji t r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.



Gambar 3.1
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Satu Pihak